

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *institutional ownership*, *managerial ownership*, *independent commissioners*, *the number of the board of directors* terhadap *financial distress* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Institutional ownership* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dan memiliki arah negatif. Semakin tinggi nilai *institutional ownership* dapat memberikan pengaruh terhadap menurunnya tingkat terjadinya *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa *institutional ownership* telah mampu menjalankan tugasnya dalam pengawasan terhadap kinerja manajemen.
2. *Managerial ownership* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dan memiliki arah negatif. Semakin tinggi nilai *managerial ownership* dapat memberikan pengaruh terhadap menurunnya tingkat terjadinya *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa *managerial ownership* mampu menyatukan kepentingan antara pemegang saham dan manajer
3. *Independent commissioners* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dan memiliki arah positif. Semakin tinggi nilai *independent commissioners* dapat memberikan pengaruh terhadap meningkatnya *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah *independent commissioners* yang besar mengakibatkan ketidak efektifan dalam menjalankan fungsi pengawasannya.
4. *The number of the board of directors* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dan memiliki arah negatif. Semakin besar *the number of independent directors* dapat memberikan pengaruh terhadap menurunnya tingkat terjadinya *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa *the number of independent directors* mampu mengendalikan manajemen dan mengelola perusahaan dengan baik.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diatasi oleh penelitian selanjutnya yang akan membahas tentang *financial distress*, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik. Beberapa keterbatasan tersebut adalah:

1. Populasi dari penelitian yang dilakukan terbatas hanya pada sektor manufaktur dan tidak bisa memberikan gambaran pada perusahaan disektor lainnya.
2. Model yang digunakan untuk memprediksi *financial distress* belum dapat menjelaskan secara sempurna.
3. Penelitian hanya menggunakan variabel *institutional ownership*, *managerial ownership*, *independent commissioners*, dan *the number of the board of directors* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *financial distress*.
4. Proxy atau variabel yang digunakan penelitian bersifat endogen, sehingga tidak dapat memastikan bahwa ada hubungan kausal antar variabel.

5.3. Saran

Penelitian ini masih memiliki kekurangan, sehingga perlu dilakukan penyempurnaan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, beberapa sarannya adalah:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan ukuran lain untuk memproksikan kondisi *financial distress*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang masih berhubungan dengan *corporate governance* lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan apakah terdapat hubungan kausal antar variabel.
4. Saran untuk perusahaan industri manufaktur adalah agar dapat meningkatkan *good corporate governance* seperti jumlah *institutional ownership* yang sesuai dengan titik optimal perusahaan, meningkatkan kinerja *managerial ownership* agar dapat menyatukan kepentingan manajer dan pemegang saham, memiliki *independent commissioners* yang sesuai dengan ukuran perusahaan agar dapat melakukan pengawasan secara efisien, dan dapat meningkatkan jumlah dewan

direksi agar dapat merumuskan strategi perusahaan dengan baik, sehingga perusahaan dapat mengatasi atau mencegah terjadinya *financial distress*.

5. Saran untuk para investor adalah tetap melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen tetapi tidak boleh merasa dapat mengontrol, sehingga manajer dapat menyesuaikan kepentingannya sebagai manajer sekaligus pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. I. (1993). *Corporate Financial Distress and Bankruptcy*. Second edition, New York: John Wiley & Sons
- Anthony dan Govindarajan. (2005). *Management Control System Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Andriawan, Nur Fadli dan Dantje Salean. (2016). Analisis Metode Altman ZScore Sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Vol. 1. No. 1. Hal. 67-82.
- Tunggal, Amin Widjaja. (2008). *Pokok-Pokok Audit Internal*. Jakarta: Harvarindo.
- Tunggal, Amin Widjaja. (2012). *Intisari Internal Audit*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baird, M. (2000). *The Proper Governance of Companies Will Become as Crucial to the World Economy as the Proper Governing of Countries*. Paper.
- Crutchley, Claire., dkk. (1999). Agency problem and the simultaneity of financial decision making the role of institutional ownership. *International Review of Financial Analysis*, Vol. 8 No. 2, pp. 177-197
- Christiawan, Yulius Jogi dan Tarigan, Josua. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 9, No. 1, Mei 2007: 1-8
- Darmawati, Deni. (2004). Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.8, No.1
- Djalil, Sofyan A. (2000). *Good Corporate Governance*. Makalah disampaikan pada "lokakarya Pengelolaan Perusahaan", Kerjasama Program Pascasarjana Universitas Indonesia dan University of South Carolina, Jakarta, tanggal 4 Mei 2000, hal. 4.
- Djakman Chaerul D., Machmud, Novita. (2008). Pengaruh Struktur Tahunan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak
- Emrinaldi, Nur DP. (2007). Analisis pengaruh praktek tata kelola perusahaan (corporate governance) terhadap kesulitan keuangan perusahaan (financial distress) : suatu kajian empiris. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 1.

- Fuad, D. S. (2008). Pengaruh corporate governance dan firm size terhadap perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (financial distress). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2 (3): 2337–3806
- Florackis, Chrisostomos and Ozkan, Aydin. (2009). *Agency cost and corporate governance mechanisms: evidence for uk firms*. University of York, UK.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). *Separation of Ownership and Control*. *Journal of Law and Economics*. 26, 301 - 325.
- Hafiz, A dan Dicky, A. (2012). *Analisis kebangkrutan model altman z-score dan springate pada perusahaan industri property*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Hadi, S. A. F. (2014). Mekanisme Corporate Governance, Likuidasi, Leverage, dan Operating Capacity pada Perusahaan yang Mengalami Financial Distress. Skripsi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Hamdan, A. M., and Al-Sartawi, A.M., (2013). Corporate Governance and Institutional Ownership: Evidence from Kuwait's Financial Sector. *Jordan Journal of Business Administration*, 9:(1)
- Itturiaga dan Sanz, (2000). Pengaruh struktur kepemilikan saham terhadap kinerja perusahaan. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Jensen, Michael C. (1993). The Modern, Aneka industrial Revolution, Exit and Failure of Internal Control System. *Journal of Finance Economics*, Vol. 48, pp. 831-880.
- Jensen, Michael C, dan W.H. Meckling. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3 No. 4, pp. 305-360.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta.
- Kordestani, G dkk. (2011). Ability of combinations of cash flow components to predict financial distress. *Business: Theory and Practice*. Vol 12, No.3.pp 277-285
- Muslich Mohammad. (2007). *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Merkusiwati, Ni Ketut Lely A. (2014). Pengaruh mekanisme corporate governance, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan pada financial distress. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Masruddin, (2007). Pengaruh Corporate Governance terhadap Financial Distress. *Jurnal Keuangan dan Aneka industri*. Vol. XI, No.2, pp. 236-247.
- Mayangsari, Lilianda Putri. (2015). Pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap financial distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.4 No.4
- Patricia, (2014). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, set kesempatan investasi, dan arus kas bebas terhadap kebijakan utang perusahaan. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Prihatini, Ni Made Evi Dwi dan Maria M. Ratna Sari. (2013). Analisis prediksi kebangkrutan dengan model grover, altman z-score, springate dan zmijewski pada perusahaan food and beverages di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 5. 3. 544-560.
- Qisthi, Dafi, Suhadak dan Siti R.G. (2013). Analisis x-score (model zmijewski) untuk memprediksi gejala kebangkrutan perusahaan (pada industri otomotif dan komponennya yang terdaftar di bei periode 2009- 2011). *Jurnal Administrasi dan Bisnis (JAB)*. Vol. 1. No. 2.
- Springate, G. L. (1978). Predicting the possibility of failure in a canadian firm. Master of business administration project. Simon Fraser University.
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Stiles, P. and Taylor, B. (2001). *Boards at work – how directors view their roles and responsibilities*. Oxford University Press, Oxford.
- Tarjo. (2008). Pengaruh konsentrasi kepemilikan institusional dan leverage terhadap manajemen laba, nilai pemegang saham serta cost of equity capital. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak
- Tsun-Siou, L. dan Yin Hua Yeh. (2004). Corporate governance and financial distress; evidence from Taiwan, *Corporate Governance : An International Review*, Vol. 12, No 3, pp.378-388.
- Triwahyuningtias, (2012). Analisis pengaruh struktur kepemilikan, ukuran dewan, komisaris independen, likuiditas dan leverage terhadap terjadinya kondisi financial distress. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Wening, K. (2009). Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan. Didapatkan dari <http://hana.wordpress>

Wardhani, R. (2006). *Mekanisme corporate governance dalam perusahaan yang mengalami permasalahan keuangan*. SNA IX. Padang.

Zmijewski, M.E. (1984). Methodological issues related to the estimation of financial distress prediction models. *Journal of Accounting Research*, 22: 59-82.